

# Miiftahul\_jannah\_16201020030 8\_jurnal.docx

*by*

---

**Submission date:** 15-Apr-2021 01:38PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1559765512

**File name:** Miiftahul\_jannah\_162010200308\_jurnal.docx (87.71K)

**Word count:** 4654

**Character count:** 30140

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kota Sidoarjo Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel *Intervening*

Miftahul Jannah<sup>1)</sup>, Wisnu Panggah Setiyono<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email Penulis Korespondensi : [wisnu.setiyono@umsida.ac.id](mailto:wisnu.setiyono@umsida.ac.id)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine whether the financial well-being of mSMEs in Sidoarjo can be measured through financial behavior, where the level of financial behavior in this study is seen based on financial literacy and Financial Attitudes This research uses primary data through the process of collecting data by sharing questionnaires offline and online using google forms questionnaire with a non-probability sampling method of the type of convenience sampling with a total of 100 mSMEs in Sidoarjo . The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) with Smart-PLS program version 3.2.8. The results showed that there were significant positive effects of financial literacy, financial attitudes, and financial behavior to financial well-being. Financial literacy and financial attitudes have a significant positive effect on financial behavior. And than the results of the intervening influence indicate that financial literacy and financial attitudes influence financial well-being through financial behavior.*

**Keywords:** financial Literacy, Financial attitudes, Financial management Behavior, Financial Well-being.

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Sidoarjo dapat diukur melalui perilaku keuangannya, dimana tingkat perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini dilihat berdasarkan literasi keuangan dan sikap keuangan seseorang. Penelitian ini menggunakan data primer melalui proses pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung (offline) maupun secara online dengan metode non-probability sampling dengan total 100 responden pelaku UMKM di Sidoarjo. Teknik analisis data yang digunakan adalah Structural Equation Modeling (SEM) dengan program Smart-PLS versi 3.2.8. dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan pada literasi keuangan, sikap keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan, dan sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dan untuk pengaruh variabel Intervening menghasilkan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Kesejahteraan Keuangan

## I. PENDAHULUAN

Kesejahteraan keuangan dikatakan tercapai saat seseorang bisa memenuhi keseluruhan kebutuhan, mempunyai sisa uang, mampu mengatur keuangan mereka, dan merasakan keamanan secara finansial baik sekarang maupun dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan kesejahteraan keuangan dibutuhkan sumber keuangan yang nantinya dapat digunakan saat ini maupun dimasa yang akan datang. Salah satu cara untuk mendapatkan sumber uang ialah berwirausaha atau biasa disebut UMKM. Kegiatan UMKM saat ini telah mengalami kemajuan karena dianggap memiliki peluang yang baik dalam menghasilkan uang.

Meningkatnya jumlah UMKM setiap tahunnya menunjukkan bahwa kegiatan berwirausaha di Indonesia cukup memiliki peluang yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada tabel berikut.

### Perkembangan data UMKM di Indonesia

Tahun	UMKM (unit)
2015	59.262.772
2016	61.651.177
2017	62.922.617
2018	64.194.057
2019	64.272.845

Hal tersebut juga berlaku pada jumlah UMKM di Kota Sidoarjo yang terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya. karena kegiatan berwirausaha di Kota Sidoarjo tidak hanya digunakan sebagai sumber mata pencarian utama, namun juga digunakan sebagai sarana memperoleh tambahan pendapatan.

### Perkembangan data UMKM di Kota Sidoarjo

Tahun	UMKM (unit)
2015	171.264
2016	204.306
2017	206.745
2018	248.306
2019	306.481

Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan berarti tanpa memiliki masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah dalam menjalankan usaha untuk mencapai kesejahteraan keuangan usaha diantaranya perilaku dalam mengelola keuangan usaha, pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan sikap keuangan yang dimiliki pelaku usaha terhadap keuangan yang dimiliki.

Perilaku yang baik dalam mengelola keuangan perlu dimiliki oleh pelaku usaha sebagai tindakan untuk memertahankan usahanya agar dapat mencapai kesejahteraan keuangan yang diinginkan. [1] dalam penelitiannya mengatakan adanya dampak positif perilaku keuangan dalam peningkatan kesejahteraan keuangan seseorang. Meskipun penting memiliki perilaku mengelola keuangan yang baik didalam kegiatan usaha, namun kenyataan dilapangan masih ada beberapa

pelaku usaha yang tidak melakukan pengelolaan keuangan pada usaha yang dimilikinya dengan alasan tanpa adanya pengelolaan keuangan pun usaha yang dimiliki tetap bisa menghasilkan keuntungan, serta Karena modal usaha menggunakan uang pribadi, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati sepenuhnya. Padahal dalam keuntungan usaha perlu dilakukan pembagian dalam pos-pos untuk menjaga keamanan keuangan usaha dimasa depan.

Untuk memiliki perilaku dalam mengelola keuangan dengan baik maka pelaku usaha perlu memiliki paham literasi keuangan yang baik pula sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam mengelola keuangan. Literasi keuangan dirasa sangat penting dimiliki oleh pelaku usaha. Dimana pemahaman dalam pengetahuan keuangan mampu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam rangka mengelola keuangan sehingga kesejahteraan keuangan dapat dicapai. Menurut [2] menyatakan dalam penelitiannya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada responden yang memiliki literasi keuangan yang baik dan yang tidak dalam mengambil keputusan dalam mengelola keuangannya.. Dimana responden yang memiliki literasi keuangan yang bagus akan mempunyai apresiasi dan aplikasi yang lebih baik dalam manajemen keuangannya. Tetapi, meskipun literasi keuangan penting dimiliki seseorang. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (2016) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong dalam kategori rendah yakni 29,7%.

berdasarkan wawancara observasi awal yang telah dilakukan untuk mengetahui kesejahteraan keuangan usaha terhadap beberapa pelaku usaha yang berada di Kota Sidoarjo. Hasil dari observasi awal dengan mewawancarai membuahkan hasil bahwa dari sepuluh usaha ada empat usaha merasa aman dengan kondisi keuangan mereka karena memiliki bekal literasi keuangan yang baik sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan berdampak pada kesejahteraan keuangan. Sedangkan usaha lainnya terkadang masih merasakan kekhawatiran dengan kondisi keuangan pada usaha mereka. Sebab kekhawatiran tersebut dipicu oleh pendapatan yang diperoleh tidak dapat memenuhi kebutuhan. Hal ini dikarenakan pendapatan yang diperoleh setiap bulanannya tidak menentu, dan pelaku usaha masih belum membuat rancangan keuangan usaha dimasa depan.

faktor lainnya adalah sikap keuangan yang dimiliki seseorang. [3] mengemukakan bahwa penyebab yang bisa berpengaruh pada kesejahteraan keuangan yakni *financial literacy* (literasi keuangan) dan *financial attitude* (sikap keuangan). Artinya selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat. Sikap keuangan dapat dipengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang, tetapi ini berbeda dengan hasil penelitian yang didapat oleh [4] yang mendapatkan adanya pengaruh negatif yang dimiliki sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Perdasarkan paparan dari peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan topik tersebut untuk diteliti berdasarkan fenomenagap dan research gap yang telah dikemukakan diatas menjadi latar belakang dalam melakukan riset. Riset ini akan menguji pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan terhadap kesejahteraan keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* pelaku usaha UMKM di Kota Sidoarjo.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengolahan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
3. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
4. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
5. Apakah perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
6. Apakah literasi keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?
7. Apakah sikap keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo?

## II. METODE

### A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada pemilik atau pengelola UMKM yang tersebar di kota Sidoarjo

### B. Populasi dan Sample

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [5] Adapun populasi yang ada dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

#### b. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [5] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah penyebaran sampel diseluruh daerah Sidoarjo agar diperoleh kerataan hasil. Dimana jumlah populasi sampel sebanyak 16.941 unit UMKM maka pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

### C. Jenis Sumber Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Adapun sumber data penelitian terbagi dalam 2 jenis yaitu data primer yang berasal dari data responden mengenai pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo, dan data sekunder yang berasal dari jurnal publikasi, penelitian terdahulu.

### D. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

#### 1) Literasi keuangan (X1)

Literasi keuangan sebagai pemahaman dari istilah dan konsep-konsep keuangan yang dibutuhkan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan sebagai dasar dalam mengambil keputusan dalam keuangan.

#### 2) Sikap keuangan

Sikap keuangan merupakan sikap yang dimiliki seseorang tentang keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan yang dimiliki. Sehingga dapat mengakibatkan kehati-hatian seseorang dalam menggunakan uangnya.

#### 3) Perilaku pengelolaan keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan merupakan kegiatan seseorang dalam mengelola uang yang dimiliki agar dapat digunakan secara efektif.

#### 4) Kesejahteraan keuangan

Kesejahteraan keuangan merupakan keadaan dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya serta memiliki uang yang tersisa, dan dapat mengendalikan keuangan yang dimiliki dan memiliki rasa aman dengan finansialnya baik sekarang maupun dimasa depan.

### E. Indikator

Berikut ini merupakan indikator penelitian dan tingkat pengukurannya :

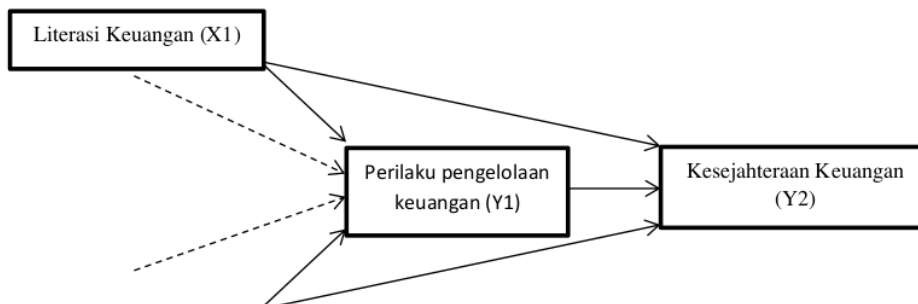
Indikator Variabel Penelitian				
No	Variabel	Referensi	Indikator	Skala
1	Literasi keuangan	chen dan Volpe (1998)	1. Pengetahuan dasar tentang keuangan 2. Kredit dan debit 3. Investasi 4. Asuransi	Interval

2	Sikap keuangan	Yamauchi dan Templer (1982)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uang merupakan simbol kekuatan</li> <li>2. Uang merupakan hal yang penting dalam hidup</li> <li>3. Uang bisa menimbulkan rasa curiga dan tidak percaya terhadap orang lain</li> <li>4. Uang merupakan simbol kesuksesan</li> </ol>	Interval
3	Pengelolaan keuangan	Nababan dan Sadalia (2013)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membayar tagihan tepat waktu</li> <li>2. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja</li> <li>3. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan dan lain-lain)</li> <li>4. Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga</li> <li>5. Menabung secara periodik</li> <li>6. Membandingkan harga sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian.</li> </ol>	Interval
4	Kesejahteraan keuangan	Sabri, dkk (2012)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Money saved</i></li> <li>2. <i>Current financial situation</i> (kondisi keuangan sekarang)</li> <li>3. <i>Financial management skills</i> (kemampuan mengelola keuangan)</li> </ol>	Interval

#### F. Metode Pengambilan Data

Pengambilan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan kuesioner.

#### G. Kerangka Konseptual



Sikap Keuangan (X2)

## H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah disampaikan tersebut, maka dalam penelitian ini hipotesis penelitiannya dapat diformulasikan sebagai berikut :

H1 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

H2 : Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo

H3 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

H4 : Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

H5 : Adakah pengaruh perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

H6 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

H7 : Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Data

#### 1. Outer model

##### a. Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel hasil nilai *Loading Factor*

	X1	X2	Y1	Y2	Kesimpulan
X1.1	0,865				Valid
X1.2	0,825				Valid
X1.3	0,808				Valid
X1.5	0,806				Valid
X1.7	0,757				Valid
X2.2		0,899			Valid
X2.3		0,879			Valid
X2.6		0,894			Valid
X2.7		0,867			Valid
Y1.1			0,774		Valid
Y1.2			0,840		Valid
Y1.4			0,762		Valid



Y1.5			0,753		Valid
Y1.6			0,740		Valid
Y2.1				0,747	Valid
Y2.2				0,879	Valid
Y2.3				0,837	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa seluruh indikator pada variabel eksogen dan endogen menunjukkan angka yang positif dan sudah memenuhi kriteria yaitu nilai lebih besar dari 0,7 (Loading factor > 0,7). Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian ini.. Berdasarkan tabel 3 seluruh indikator variabel eksogen telah memenuhi kriteria sehingga seluruh indikator dapat digunakan dalam penelitian ini

**b. Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)**

Tabel nilai *Discriminant Validity (Cross Loading)* Indikator

7	X1	X2	Y1	Y2
X1.1	<b>0,865</b>	0,474	0,549	0,486
X1.2	<b>0,825</b>	0,324	0,438	0,402
X1.3	<b>0,808</b>	0,324	0,386	0,428
X1.5	<b>0,806</b>	0,414	0,470	0,535
X1.7	<b>0,757</b>	0,451	0,541	0,504
X2.2	0,426	<b>0,899</b>	0,701	0,669
X2.3	0,492	<b>0,879</b>	0,740	0,597
X2.6	0,477	<b>0,894</b>	0,634	0,661
X2.7	0,356	<b>0,867</b>	0,546	0,584
Y1.1	0,486	0,463	<b>0,774</b>	0,601
Y1.2	0,416	0,489	<b>0,840</b>	0,623
Y1.4	0,531	0,433	<b>0,762</b>	0,508
Y1.5	0,731	0,520	<b>0,753</b>	0,626
Y1.6	0,492	0,679	<b>0,740</b>	0,597
Y2.1	0,487	0,504	0,668	<b>0,747</b>
Y2.2	0,474	0,630	0,581	<b>0,879</b>
Y2.3	0,746	0,621	0,516	<b>0,837</b>

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan konstruk lainnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

Tabel hasil nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
KL	0,661	0,813
SK	0,783	0,885

PPK	0,600	0,775
KK	0,677	0,823

Berdasarkan tabel di atas, semua konstruk menunjukkan nilai AVE yang lebih besar dari 0,50. Hal ini sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50.

**c. Composite reliability**

Tabel nilai *composite reliability*

Variable	Composite reliability	kesimpulan
X1	0,862	reliable
X2	0,907	reliable
Y1	0,882	reliable
Y2	0,935	reliable

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

**d. Cronbach's Alpha**

Tabel nilai *Cronbach's Alpha*

variabel	cronbach alpha	kesimpulan
X1	0,759	reliable
X2	0,871	reliable
Y1	0,834	reliable
Y2	0,908	reliable

Dari hasil tabel di atas, menunjukkan nilai *cronbach's alpha* untuk semua konstruk berada di atas nilai 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan.

**2. Inner model**

**a. Koefisien determinan ( $R^2$ )**

Tabel nilai *R-Square ( $R^2$ )*

variabel	$R^2$
perilaku pengelolaan keuangan (Y1)	0,615
kesejahteraan keuangan (Y2)	0,641

Dari hasil Tabel 4.20 diatas, menunjukkan nilai *R-Square* ( $R^2$ ) tergolong kuat karena mendekati nilai 0,67 yakni 0,615 dan 0,641 yang mengindikasikan bahwa presentase besarnya pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan sikap keuangan sebesar 61,15%. Dan kesejahteraan keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan, sikap keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 64,1%

**b. Koefisien Jalur ( $\beta$ )**

Tabel nilai koefisien jalur model penelitian

Variabel	Path coefficients
LK → KK	0,175
LK → PKK	0,297
PKK → KK	0,447
SK → KK	0,290
SK → PPK	0,598

Hasil perhitungan koefisien hasil yang dihasilkan dalam penelitian tabel 4.21 menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur atau besarnya hubungan antar variabel di rentan angka 0,175 sampai yang terbesar 0,598.

**c. Relevansi Prediktif ( $Q^2$ )**

Tabel nilai Relevansi Prediktif setiap Variabel Endogen

Variabel	$Q^2$
PKK	0,338
KK	0,416

Hasil perhitungan  $Q^2$  untuk setiap variabel endogen pada 4.23 menunjukkan bahwa nilai  $Q^2$  untuk variabel perilaku pengelolaan keuangan 0,338 dan variabel kesejahteraan keuangan 0,416. Menurut [7], nilai  $Q^2$  dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik nilai observasi yang dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai  $Q^2$  lebih besar dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model mempunyai relevansi prediktif begitu juga sebaiknya.

**d. Goodness of Fit (GoF)**

Dalam penelitian ini, nilai GoF yang dihasilkan dari output SmartPLS sebesar 0,781, dengan demikian secara keseluruhan model dalam penelitian ini dianggap fit karena memiliki nilai  $GoF > 0,36$ .

### 3. Pengujian hipotesis

Tahap pengujian hipotesis ini dilakukan setelah tahap evaluasi struktural model dilakukan. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang diajukan pada model penelitian diterima atau ditolak. Menurut [8] menjelaskan bahwa pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan PLS-SEM dilakukan dengan melihat nilai t-statistik yang terdapat pada analisis jalur antara variabel (path analysis) yang merupakan hasil dari metode bootstrapping. Hipotesis penelitian dapat diterima (tidak ditolak) apabila nilai t-statistic lebih besar dari 1,96 ( $t\text{-statistic} > 1,96; \alpha = 5\%$ ). Hipotesis penelitian akan ditolak jika nilai t-statistic kurang dari 1,96. Hasil analisis data secara singkat tertera pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Pengujian Hipotesis

		<i>Path Coefficient</i>	<i>indirect effect</i>	<i>t-statistic</i>	<i>p-value</i>
H1	LK -> PPK	0,297	-	4,716	0,025
H2	SK ->PPK	0,598	-	11,230	0,000
H3	LK ->KK	0,175	-	2,438	0,000
H4	SK -> KK	0,290	-	3,011	0,003
H5	PPK -> KK	0,447	-	4,405	0,000
H6	<i>Indirect Mediating Effect 1</i>	-	0,133	3,230	0,001
H7	<i>Indirect Mediating Effect 2</i>	-	0,267	4,255	0,000

### B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan yang telah dilakukan, selanjutnya akan dilakukan pembahasan atas hasil analisis tersebut sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana pengaruh yang terjadi antar variabel dalam penelitian.

1. H1 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha. Artinya bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha dalam mengimplemetasikan aspek-aspek keuangan, maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif, begitupula sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] dalam penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dimana tingkat literasi keuangan yang rendah akan mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan.

Pelaku usaha yang mengelola keuangannya secara mandiri sangat perlu dalam memahami tentang literasi keuangan yang akan menjadi pedoman dalam mengelola

keuangan. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi dalam pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan yang dimiliki seseorang. Untuk memiliki pengelolaan keuangan yang bijak, maka seseorang perlu memiliki pemahaman tentang literasi keuangan yang baik. [10] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa semakin baik seseorang dalam memahami literasi keuangan maka akan semakin bijak seseorang tersebut dalam mengelola keuangannya.

2. H2 : Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh sikap keuangan yang positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha. Artinya pelaku usaha dengan sikap keuangan yang lebih baik maka seseorang akan cenderung lebih bijak dalam pengambilan tindakan terkait pengelolaan keuangannya. Sebaliknya jika seseorang tidak memiliki sikap keuangan yang baik maka akan memiliki pengaruh dalam berperilaku mengelola keuangan yang tidak baik pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [11] dalam penelitiannya menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin baik sikap yang dimiliki pemilik/manajer UMKM terhadap uang maka semakin baik pula pengelolaan keuangan usahanya. Sikap keuangan yang dimiliki akan membantu dalam menentukan tindakan dan perilaku seseorang dalam hal keuangan, baik dalam kebiasaan untuk mengelola keuangannya dengan melakukan penganggaran, memiliki perasaan aman dengan pengelolaan keuangan yang dilakukan, kebiasaan memiliki simpanan dana tidak terduga atau *saving* dana, dan akan memiliki persepsi yang baik tentang uang.

3. H3 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku usaha. Artinya bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha maka pelaku usaha mampu mengambil keputusan yang baik dalam penggunaan dan pengelolaan keuangan dengan dasar pengetahuan keuangan yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk mencapai kesejahteraan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [12] menyatakan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan individu. Dengan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik merupakan hal dasar untuk seseorang agar terhindar dari masalah-masalah keuangan agar dapat mencapai kesejahteraan keuangan dalam hidupnya.

Kesulitan keuangan bukan semata-mata disebabkan oleh pendapatan yang rendah, akan tetapi dapat muncul apabila terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti salah dalam menggunakan kredit, tidak memiliki rancangan keuangan, tidak mempunyai simpanan dana (tabungan), dll. Adanya literasi keuangan akan membantu

usaha dalam mencapai tujuan keuangannya. Dan keuntungan yang didapat bisa lebih besar dan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup pelaku usaha.

4. H4: Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh sikap keuangan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku usaha. Artinya bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh pelaku usaha maka akan berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan yang dimilikinya. Sikap keuangan yang baik akan mempengaruhi seseorang yang memiliki sikap pengendalian diri yang baik dalam menggunakan keuangannya dapat membantu diri untuk mengambil keputusan yang rasional dan memberikan rasa aman terhadap keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [13] adanya pengaruh positif pengendalian diri terhadap kesejahteraan keuangan. Orang yang mempunyai pengendalian diri yang baik memiliki kebiasaan menabung, sehingga dapat dikatakan bahwa orang yang memiliki pengendalian diri lebih cenderung mempunyai simpanan yang cukup untuk masa yang akan datang.

5. H5 : Adakah pengaruh perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh perilaku pengelolaan keuangan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku usaha. Artinya bahwa memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik dapat berdampak pada kesejahteraan keuangan. Dimana seseorang yang selalu melakukan pengelolaan keuangan secara efektif dapat terhindarkan dari masalah-masalah keuangan. Sehingga akan membuat kesejahteraan keuangan tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [1] adanya pengaruh yang positif signifikan perilaku keuangan yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan keuangan. Artinya saat individu memiliki perilaku mengelola keuangannya dengan baik maka dapat dipastikan akan memiliki kesejahteraan keuangan dalam hidupnya.

6. H6 : Adanya pengaruh literasi keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel *intervening* pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha. Artinya pelaku usaha yang memiliki pemahaman tentang literasi yang baik dapat menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan yang positif. Memiliki literasi keuangan merupakan bagian penting sebagai dasar dalam memutuskan keuangan. Literasi keuangan berguna bagi pelaku usaha untuk merencanakan dan penganggaran dalam mengelola keuangannya. Jadi literasi keuangan yang dimiliki bisa menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan perilaku pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan

keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [14] dalam penelitiannya menyatakan mengelola keuangan dengan baik dan benar yang dibekali pemahaman literasi keuangan yang baik pula untuk mengambil keputusan akan menjadikan individu terhindar dari kesulitan keuangan yang akan berdampak pada kesejahteraan keuangan seseorang.

7. H7 : Adanya pengaruh sikap keuangan secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening pelaku UMKM di Kota Sidoarjo.

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan adanya sikap keuangan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku usaha. Artinya pelaku usaha yang memiliki sikap keuangan yang positif akan mempengaruhi perilaku atau tindakan yang akan diambil dalam pengambilan keputusan untuk mengelola keuangannya. Dengan pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan maka pelaku usaha akan terhindar dari masalah keuangan yang dapat berdampak pada kesejahteraan keuangannya saat ini atau masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15] dalam penelitiannya adanya pengaruh sikap keuangan yang positif dan signifikan dengan kesejahteraan keuangan dengan variabel perilaku pengelolaan keuangan sebagai *intervening*. kesejahteraan keuangan bisa dikatakan ketika memiliki sikap keuangan yang positif dan menunjukkan perilaku keuangannya yang sehat. Sikap keuangan yang baik ini akan mengakibatkan perilaku keuangan yang positif. Perilaku keuangan yang baik bisa menjadikan seseorang secara tepat dalam mengambil keputusan tentang keuangan yang berdampak pada kesejahteraan orang tersebut.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin meningkatnya literasi keuangan pelaku UMKM maka akan semakin baik pula dalam perilaku mengelola keuangannya.
2. Sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada Pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin baik sikap keuangan pelaku UMKM maka akan berpengaruh baik pula terhadap perilaku pengelolaan keuangan yang dimiliki pelaku UMKM.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. hal ini mencerminkan bahwa semakin baik

- literasi keuangan pelaku UMKM maka akan membantu pelaku UMKM dalam mengambil keputusan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangannya
4. sikap keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa memiliki sikap keuangan yang baik akan membantu pelaku UMKM merealisasikan kesejahteraan keuangan yang diinginkan.
  5. Perilaku pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa dengan mengelola keuangan secara efektif dapat membuat pelaku UMKM mencapai tujuan keuangan yang dimiliki dan dapat menghindari masalah keuangan dimasa depan.
  6. Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin meningkatnya literasi keuangan pelaku UMKM dapat menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan usaha sehingga kesejahteraan keuangan terpenuhi.
  7. Sikap keuangan yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesejahteraan keuangan melalui perilaku pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Sidoarjo. Kondisi ini mencerminkan bahwa semakin baik sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM akan berpengaruh terhadap perilaku dalam mengelola keuangan yang akan berdampak pada tercapainya kesejahteraan keuangan yang diinginkan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini antara lain kepada Orang tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan kasih sayang dan do'a serta dukungan baik materi maupun non materi. Kepada Staff dan Admin Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial yang membantu masalah administrasi dalam pembuatan skripsi ini. teman-teman yang selalu memberikan masukan dan ide dalam penulisan skripsi, serta bagi pelaku usaha UMKM yang berkenan meluangkan waktunya. Semoga penelitian yang sederhana ini dapat menambah pengetahuan baru dan semoga bermanfaat bagi para pembaca

- [1] M. F. Sabri And L. Falahati, "Estimating A Model Of Subjective Financial Well-Being Among College Students," *Int. J. Humanit. Soc. Sci.*, Vol. 2, No. 18, Pp. 191–199, 2012.
- [2] H. Wiharno And U. Kuningan, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behavior Dan Financial Attitude Terhadap Personalfinancial Management(Survei Pada Masyarakat Di Kabupaten Kuningan)," Vol. Jrka Volume 4, No. 1, Pp. 64–76, 2018.



- [3] M. Zulfiqar And M. Bilal, "Financial Wellbeing Is The Goal Of Financial Literacy," *Res. J. Financ. Account.*, Vol. 7, No. 11, Pp. 94–103, 2016.
- [4] S. Shim, J. J. Xiao, B. L. Barber, And A. C. Lyons, "Pathways To Life Success: A Conceptual Model Of Financial Well-Being For Young Adults," *J. Appl. Dev. Psychol.*, Vol. 30, No. 6, Pp. 708–723, 2009.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 2014.
- [6] H. Chen And R. P. Volpe, "An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students," *Financ. Serv. Rev.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 107–128, 1998.
- [7] J. F. Hair, C. M. Ringle, And M. Sarstedt, "Pls-Sem: Indeed A Silver Bullet. Journal Of Marketing Theory And Practice," *J. Mark. Theory Pract.*, Vol. 19, No. 2, Pp. 139–152, 2011.
- [8] J. Henseler, C. M. Ringle, And R. R. Sinkovics, *The Use Of Partial Least Squares Path Modeling In International Marketing*. 2009.
- [9] B. D. Anggraeni, "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengeloaan Keuangan. Studi Kasus : Umkm Depok," *J. Vokasi Indones.*, Vol. 4, No. 1, 2016, Doi: 10.7454/Jvi.V4i1.50.
- [10] N. Laily, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan," *J. Account. Bus. Educ.*, Vol. 1, No. 4, 2016, Doi: 10.26675/Jabe.V1i4.6042.
- [11] L. G. Djou, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Ende," *J. Magisma*, Vol. 7, No. 2, Pp. 1–12, 2019.
- [12] R. Setiyani And I. Solichatun, "Financial Well-Being Of College Students: An Empirical Study On Mediation Effect Of Financial Behavior," *Kne Soc. Sci.*, Vol. 3, No. 11, P. 451, 2019.
- [13] C. Strömbäck, T. Lind, K. Skagerlund, D. Västfjäll, And G. Tinghög, "Does Self-Control Predict Financial Behavior And Financial Well-Being? J," *J. Behav. Exp. Financ.*, Vol. 14, Pp. 30–38, 2017.
- [14] L. Luis And M. Nuryasman, "Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi Serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan," *Manjerial Dan Kewirausahaan*, Vol. 2, No. 4, Pp. 994–1004, 2020.
- [15] Wulandari And H. Luqman, "Pengaruh Love Of Money, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Hasil Belajar Manajemen Keuangan, Dan Teman Sebaya Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa," 2013.

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	5%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
3	adoc.tips Internet Source	3%
4	jurnal.stiebankbpdjateng.ac.id Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas International Batam Student Paper	2%
6	lib.ibs.ac.id Internet Source	2%
7	theses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On